

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Kegiatan Kreasi Makanan untuk Meningkatkan Pemahaman Gizi Seimbang Kelompok B TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus” yang telah dijelaskan penulis, dengan itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Kreasi Makanan untuk Meningkatkan Pemahaman Gizi Seimbang di Kelompok B TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus mempunyai beberapa tahapan dalam pelaksanaannya. Sebelum pengenalan gizi seimbang guru mengajak anak menyanyikan lagu isi piringku. Lalu proses pelaksanaan kegiatan kreasi makanan dengan cara orang tua berperan penting membawakan bekal sekolah anak yang mengandung gizi seimbang. Kemudian orang tua dan anak berkolaborasi mengkreasi makanan tersebut sesuai yang dijelaskan guru, dengan catatan kalau sudah selesai hasil karyanya bisa dihabiskan.

Maka dari itu dapat dilihat macam-macam perkembangan anak mulai dari yang mengalami belum berkembang sampai berkembang sangat baik. Dengan adanya pemahaman gizi seimbang melalui kegiatan kreasi makanan menunjukkan peningkatan mengenai gizi seimbang yaitu terlihat anak mampu mengambil makanan yang mengandung gizi seimbang, anak mampu berdo'a sebelum dan sesudah makan, anak mampu cuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta anak mampu menghabiskan makanan yang sudah dikreasikan.

2. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan sebanyak 2 permasalahan beserta solusinya dalam Peningkatan pemahaman gizi seimbang pada anak usia dini melalui kegiatan kreasi makanan di TK Muslimat Al Munawwaroh. Pertama Permasalahan pada anak yang memilih-milih makanan di sekolah. Menurut penulis pertama guru memberikan motivasi dan arahan kalau makan jajanan yang dari luar dapat membahayakan bagi tubuh. Serta berusaha dengan cara setiap harinya guru memberikan makanan basah yang berbentuk-bentuk semenarik mungkin agar anak menyukai makanan tersebut. Serta membiasakan selalu menjaga kebersihan untuk selalu cuci tangan sebelum dan sesudah makan.

Permasalahan kedua yaitu anak yang tidak mau mendengarkan penjelasan orang tua mengenai gizi seimbang dikarenakan anak kurang tertarik dalam mengenal gizi seimbang. Menurut penulis orang tua tetap selalu berusaha dan sabar serta bagaimana caranya untuk mengambil hati agar anak mau diajak belajar mengenal buah, sayur serta lau-pauk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian ini agar lebih baik dan bermanfaat terkait pemahaman gizi seimbang melalui kegiatan kreasi makanan di TK Muslimat Al Munawwaroh sebagai berikut:

1. Untuk pendidik,

Diharapkan dalam pelaksanaan program agar lebih menambah pengetahuan mengenai gizi seimbang sehingga dalam pelaksanaan pendidik lebih paham apa yang akan dilakukan. Sedangkan untuk penyusunan menu-menu anak, pendidik lebih kreatif dan bervariasi. Baik dalam takaran, manfaat, dan tujuan gizi seimbang untuk anak usia dini. Sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan baik, dan maksimal.

2. Bagi orang tua

Keterlibatan orang tua sangat diperlukan di sekolah terutama dalam program pemahaman gizi seimbang anak melalui kegiatan kreasi makanan sehingga dapat diterapkan langsung dalam keseharian anak baik disekolah maupun dirumah.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi baru bagi peneliti selanjutnya, bermanfaat sebagai rujukan dalam penulisan konsep mengenai pemahaman gizi seimbang anak melalui kegiatan kreasi makanan.